

**PENGARUH *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO) DAN ORIENTASI INOVASI
TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA GENERASI Z (STUDI PADA PT VDC
JAKARTA)**

Ida sari¹, Luluh Abdilah Kurniawan², Ronal Aspendi³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Panca Sakti Bekasi

[¹idasari365@gmail.com](mailto:idasari365@gmail.com), [²alambabega34@gmail.com](mailto:alambabega34@gmail.com),

[³psub.ronal@gmail.com](mailto:psub.ronal@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Fear of Missing Out (FoMO) and Innovation Orientation on Entrepreneurial Motivation among Generation Z at PT VDC Jakarta. The research was conducted to examine whether psychological factors and innovation orientation influence the entrepreneurial motivation of Generation Z. This study used a quantitative approach with multiple linear regression analysis. Data were collected through questionnaires from 113 respondents and analyzed using IBM SPSS Statistics version 26. The analysis included validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, and F-test. The results showed that Fear of Missing Out (FoMO) has a positive and significant effect on Entrepreneurial Motivation. Innovation Orientation also has a positive and significant effect on Entrepreneurial Motivation. Furthermore, Fear of Missing Out (FoMO) and Innovation Orientation simultaneously have a significant effect on Entrepreneurial Motivation. These findings indicate that FoMO and innovation orientation contribute to increasing entrepreneurial motivation among Generation Z at PT VDC Jakarta.

Keywords: *Fear of Missing Out (FoMO), Innovation Orientation, Entrepreneurial Motivation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Fear of Missing Out (FoMO) dan Orientasi Inovasi terhadap Motivasi Berwirausaha pada Generasi Z di PT VDC Jakarta. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor psikologis dan orientasi inovasi terhadap motivasi berwirausaha Generasi Z. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 113 responden Generasi Z di PT VDC Jakarta. Data penelitian dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fear of Missing Out (FoMO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Motivasi Berwirausaha. Orientasi Inovasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha. Selain itu, secara simultan Fear of Missing Out (FoMO) dan Orientasi Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha pada Generasi Z di PT VDC Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FoMO dan orientasi inovasi memiliki peran dalam meningkatkan motivasi berwirausaha Generasi Z.

Kata Kunci: Fear of Missing Out (FoMO), Orientasi Inovasi, Motivasi Berwirausaha

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dan media sosial telah membawa perubahan terhadap perilaku Generasi Z dalam memperoleh informasi, mengikuti perkembangan tren, serta melihat peluang bisnis. Kemudahan akses informasi melalui teknologi digital membuat Generasi Z semakin dekat dengan berbagai informasi mengenai peluang usaha, perkembangan bisnis, dan aktivitas kewirausahaan.

Salah satu fenomena yang muncul akibat perkembangan digital adalah Fear of Missing Out (FoMO), yaitu kondisi ketika individu merasa khawatir tertinggal informasi, pengalaman, aktivitas, atau peluang yang sedang berkembang. Dalam konteks kewirausahaan, FoMO dapat mendorong individu untuk lebih aktif mengikuti perkembangan bisnis dan melihat peluang yang tersedia. Selain itu, Orientasi Inovasi menjadi faktor penting karena berkaitan dengan

kemampuan individu dalam menciptakan ide baru, berpikir kreatif, dan mengembangkan peluang usaha.

Meskipun perkembangan teknologi digital memberikan berbagai peluang kewirausahaan, tingkat motivasi berwirausaha pada Generasi Z masih menunjukkan perbedaan. Sebagian individu memiliki keinginan untuk memulai usaha, sedangkan sebagian lainnya belum memiliki dorongan yang kuat untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi motivasi berwirausaha, khususnya faktor psikologis seperti Fear of Missing Out (FoMO) dan kemampuan inovasi individu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Fear of Missing Out (FoMO) dan Orientasi Inovasi terhadap Motivasi

Berwirausaha Generasi Z pada PT VDC Jakarta.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Fear of Missing Out (FoMO) dan Orientasi Inovasi terhadap Motivasi Berwirausaha Generasi Z pada PT VDC Jakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z pada PT VDC Jakarta, dengan jumlah sampel sebanyak 113 responden.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan pengujian, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fear of Missing Out (FoMO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha Generasi Z pada PT VDC Jakarta. Berdasarkan hasil uji t, variabel FoMO memperoleh nilai signifikansi $< 0,001$ ($< 0,05$), sehingga hipotesis pertama diterima.

Orientasi Inovasi juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar $0,008$ ($< 0,05$) berdasarkan hasil uji t. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan individu dalam menciptakan ide baru dan melihat peluang inovasi, maka semakin tinggi pula motivasi berwirausahanya.

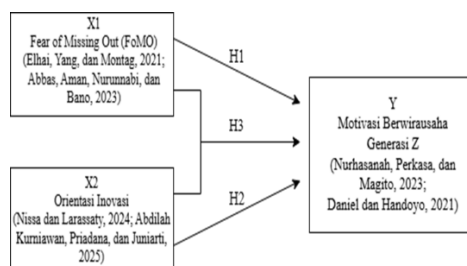
Selanjutnya, hasil uji F menunjukkan bahwa Fear of Missing Out (FoMO) dan Orientasi Inovasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha dengan nilai signifikansi $< 0,001$ ($< 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama mampu memengaruhi Motivasi Berwirausaha Generasi Z pada PT VDC Jakarta.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Nilai Koefisien/Uji	t/F Hitung	Sig.
Konstanta	58,321	9,126	0,000
<i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) (X_1)	0,531	4,512	< 0,001
Orientasi Inovasi (X_2)	0,262	2,717	0,008
<i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) (X_1) dan Orientasi Inovasi (X_2) (Simultan)	18,736	18,736	< 0,001

Berdasarkan Tabel 1, Fear of Missing Out (FoMO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha dengan nilai koefisien regresi 0,531 dan signifikansi < 0,001. Orientasi Inovasi juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien regresi 0,262 dan signifikansi 0,008. Secara simultan, FoMO dan Orientasi Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha dengan nilai signifikansi < 0,001.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian



Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, penelitian ini mengembangkan hipotesis bahwa Fear of Missing Out (FoMO) dan

Orientasi Inovasi merupakan faktor yang dapat memengaruhi Motivasi Berwirausaha Generasi Z pada PT VDC Jakarta. Fear of Missing Out (FoMO) diduga mampu mendorong individu untuk lebih peka terhadap perkembangan tren, informasi, dan peluang bisnis yang muncul di lingkungan digital, sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk berwirausaha. Sementara itu, Orientasi Inovasi diduga berperan dalam meningkatkan motivasi berwirausaha melalui kemampuan individu dalam menciptakan ide baru, berpikir kreatif, dan memanfaatkan peluang usaha. Dengan demikian, penelitian ini menguji pengaruh Fear of Missing Out (FoMO) dan Orientasi Inovasi terhadap Motivasi Berwirausaha, baik secara parsial maupun simultan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Fear of Missing Out (FoMO) dan Orientasi Inovasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha Generasi Z pada PT VDC Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FoMO dapat menjadi salah satu faktor yang

mendorong individu untuk lebih memperhatikan perkembangan informasi, tren, serta peluang bisnis yang berkembang di lingkungan digital. Selain itu, Orientasi Inovasi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi berwirausaha melalui kemampuan individu dalam menciptakan ide baru, berpikir kreatif, dan melihat peluang usaha.

Secara bersama-sama, Fear of Missing Out (FoMO) dan Orientasi Inovasi mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis dan kemampuan inovatif menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan dorongan kewirausahaan pada Generasi Z.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi Motivasi Berwirausaha serta memperluas objek penelitian pada kelompok responden atau wilayah yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih luas dan komprehensif. Selain itu, penelitian mendatang dapat menggunakan pendekatan metode lain untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor

yang memengaruhi motivasi berwirausaha Generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Busro, M. (2020). Teori-teori manajemen sumber daya manusia. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). Organizational behavior (17th ed.). Pearson Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). Research methods for business: A skill-building approach (8th ed.). Wiley.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Jurnal :

- Abdilah Kurniawan, L., Priadana, M. S., & Juniarti, A. T. (2025). Innovation capability as mediator between competence, emotional intelligence, support, and lecturer performance in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(5), 3385–3396.
<https://doi.org/10.37641/jimke.s.v13i5.4078>
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

- Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 17(2), 151–159.
- Alt, D. (2022). Fear of missing out, social media engagement, and entrepreneurial tendencies among young adults in the digital era. *Journal of Entrepreneurship Education*, 25(4), 1–12.
- Daniel, D., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan, dan motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(4), 944–952.
- Elhai, J. D., Yang, H., & Montag, C. (2021). Fear of missing out (FoMO): Overview, theoretical underpinnings, and literature review on relations with severity of negative affectivity and problematic technology use. *Brazilian Journal of Psychiatry*, 43(2), 203–209.
- Hasan, M., & Revinzky, A. (2025). Pengaruh fear of missing out (FoMO), penggunaan media sosial, dan motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 13(1), 45–58.
- Nissa, L. C., & Larassaty, A. L. (2024). Kapabilitas inovasi dan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas kerja individu dalam lingkungan organisasi pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 45–57.
- Przybylski, A. K., Murayama, K., DeHaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841–1848.